



## BAB I

### PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### A. Latar Belakang Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Manajemen kehadiran karyawan adalah aspek krusial dalam pengelolaan sumber daya manusia di berbagai jenis organisasi. Kehadiran yang tepat waktu dan teratur merupakan factor penting untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kinerja keseluruhan perusahaan. Namun, dalam banyak kasus, system presensi tradisional yang masih bergantung pada metode manual atau perangkat keras seringkali rentan terhadap kesalahan, manipulasi, atau kurangnya akurasi.

Di sisi lain, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membuka peluang baru untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan kehadiran karyawan melalui sistem presensi digital. Salah satu teknologi yang menarik perhatian adalah penggunaan aplikasi berbasis *Android* yang memanfaatkan layanan *Maps* untuk memantau lokasi karyawan secara *real-time*. Dengan teknologi ini, manajer dapat memonitor kehadiran karyawan dengan lebih akurat dan efisien, serta memberikan respons yang lebih cepat terhadap kebutuhan operasional.

Meskipun demikian, masih ada tantangan dalam pengembangan dan implementasi sistem presensi kerja berbasis *Android* yang memanfaatkan layanan *Maps*. Beberapa tantangan tersebut termasuk pengelolaan data lokasi secara *real-time*, keamanan data karyawan, dan integrasi yang tepat antara aplikasi *mobile* dan sistem *backend* perusahaan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengatasi tantangan tersebut

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dengan mengimplementasikan sistem aplikasi presensi kerja yang menggunakan teknologi *Maps* untuk memonitor lokasi karyawan secara *real-time*. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan efisiensi manajemen kehadiran karyawan dan memperkuat dasar teoritis serta praktis dalam pengembangan sistem presensi kerja berbasis teknologi.

Selain tantangan teknis, ada juga faktor-faktor organisasional yang perlu dipertimbangkan dalam pengembangan sistem presensi kerja berbasis *Android*. Pengenalan teknologi baru seringkali menghadapi resistensi dari beberapa pihak di dalam organisasi. Beberapa karyawan mungkin merasa cemas terhadap privasi mereka yang dapat terganggu oleh pemantauan lokasi secara *real-time*. Oleh karena itu, penting untuk memperhitungkan kebutuhan dan kekhawatiran *stakeholders* dalam proses pengembangan sistem presensi yang baru.

Selain itu, aspek regulasi dan kepatuhan hukum juga menjadi pertimbangan penting dalam mengimplementasikan sistem presensi kerja berbasis teknologi. Beberapa yurisdiksi memiliki peraturan yang ketat terkait dengan pengumpulan dan penggunaan data pribadi, termasuk data lokasi. Oleh karena itu, sistem presensi kerja baru harus dirancang dan diimplementasikan dengan memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan privasi data yang berlaku.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat untuk mengatasi berbagai tantangan teknis, organisasional, dan regulasi yang terkait dengan pengembangan dan implementasi sistem presensi kerja berbasis *Android*. Dengan demikian, perusahaan dapat memanfaatkan teknologi terkini untuk meningkatkan pengelolaan kehadiran karyawan, memperkuat budaya kerja yang efisien dan akuntabel, serta memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

organisasional secara keseluruhan.

Selain resistensi internal, ada juga tantangan eksternal yang perlu dipertimbangkan, terutama terkait dengan infrastruktur teknologi dan konektivitas. Di beberapa daerah, ketersediaan sinyal *GPS* atau jaringan data mungkin tidak stabil, yang dapat mempengaruhi akurasi dan keandalan sistem presensi berbasis lokasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi terperinci terhadap infrastruktur teknologi yang tersedia di lokasi operasional perusahaan sebelum mengimplementasikan sistem presensi berbasis *Android*.

Dalam konteks globalisasi dan mobilitas kerja yang semakin meningkat, kebutuhan untuk memantau kehadiran karyawan secara efektif di lokasi yang berbeda-beda juga menjadi semakin penting. Sistem presensi kerja berbasis *Android* yang memanfaatkan layanan *Maps* dapat menjadi solusi yang ideal untuk memenuhi kebutuhan ini, karena memungkinkan manajer untuk memantau lokasi karyawan secara *real-time*, baik mereka berada di kantor, di lapangan, atau bahkan saat bepergian.

PT RGS, sebuah perusahaan kontraktor umum yang bergerak di bidang struktur, arsitektur, MEP (Mechanical, Electrical, and Plumbing), dan trading (penjualan genset FG Wilson), merupakan salah satu perusahaan yang menerapkan model kerja ini. Meskipun demikian, PT RGS masih menggunakan sistem presensi manual yang dianggap kurang efisien dan akurat dalam memantau kehadiran karyawan secara *real-time*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan sistem aplikasi presensi kerja berbasis *Android* menggunakan teknologi *maps* untuk monitoring lokasi karyawan secara *real-time*. Implementasi sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi proses presensi, mengurangi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

kesalahan data, serta memberikan transparansi dan akurasi yang lebih tinggi dalam monitoring kehadiran karyawan di PT RGS.

## B. Identifikasi Masalah

Dari masalah yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti mengambil beberapa point identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sistem presensi yang ada seringkali bergantung pada metode manual yang tidak efisien atau perangkat keras yang rentan terhadap kesalahan, menyebabkan data kehadiran karyawan tidak akurat.
2. Manajer sering menghadapi kesulitan dalam memantau kehadiran karyawan secara *real-time*, terutama jika mereka bekerja di lokasi yang terpisah atau berpindah-pindah. Sistem *presensi* yang tidak mendukung *monitoring* secara *real-time* dapat menghambat respons yang cepat terhadap kebutuhan operasional.
3. Penerapan teknologi lokasi dalam sistem presensi menciptakan kekhawatiran mengenai privasi karyawan. Penting untuk memastikan bahwa data lokasi dikelola dan disimpan dengan aman, serta sesuai dengan regulasi yang berlaku.
4. Penggunaan Google Form sebagai alat presensi untuk karyawan yang bekerja dari rumah menunjukkan perlunya sistem yang lebih terintegrasi dan efisien untuk memantau kehadiran secara *real-time*, mengingat posisi karyawan yang bervariasi.
5. Karyawan mungkin mengalami kesulitan dalam mengadopsi teknologi baru, terutama jika mereka tidak terbiasa dengan penggunaan aplikasi mobile atau teknologi pemantauan lokasi. Ketersediaan pelatihan dan dukungan sangat penting untuk memastikan transisi yang mulus ke sistem baru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI BIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI BIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI BIKKG.



### C. Batasan Masalah



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Berdasarkan indentifikasi masalah yang telah di jabarkan sebelumnya, peneliti menetapkan beberapa Batasan masalah, yaitu:
1. PT RGS menghadapi tantangan dalam hal pendataan sarana dan prasarana yang masih dilakukan secara konvensional tanpa dukungan digital. Belum adanya sistem pendataan digital menghambat efisiensi dan akurasi dalam manajemen sarana dan prasarana perusahaan.
  2. PT RGS belum memiliki perangkat lunak yang mampu mengintegrasikan teknologi pemetaan untuk memantau lokasi karyawan secara real-time. Ketidakhadiran sistem ini menyebabkan kurangnya visibilitas terhadap pergerakan karyawan, yang dapat menghambat respons terhadap kebutuhan operasional.
  3. Kurangnya sistem yang menjamin keamanan dan privasi data karyawan dengan menggunakan protokol enkripsi yang tepat serta mematuhi peraturan privasi data yang berlaku.
  4. PT RGS masih mengandalkan proses presensi manual dengan menggunakan Google Form untuk karyawan yang bekerja dari rumah.
  5. PT RGS menghadapi tantangan signifikan karena belum melaksanakan pelatihan yang memadai bagi karyawan terkait penggunaan aplikasi presensi. Ketidaktahuan ini menghambat adopsi teknologi baru dan potensi optimalisasi dari sistem presensi yang diimplementasikan..

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## D. Tujuan Penelitian



Hak Cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Berdasarkan Batasan masalah yang telah di jabarkan sebelumnya, peneliti menetapkan Tujuan penelitian ini, untuk:

1. Mengembangkan sistem pendataan digital yang efisien dan akurat untuk sarana dan prasarana PT RGS. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam manajemen aset perusahaan dan memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih tepat waktu.
2. Mengimplementasikan perangkat lunak yang terintegrasi dengan teknologi peta (map) untuk melacak dan memantau lokasi karyawan secara real-time di PT RGS. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan visibilitas dan kendali terhadap pergerakan karyawan, sehingga memungkinkan respons cepat terhadap kebutuhan operasional.
3. Membuat sistem keamanan dan kepatuhan privasi data karyawan dengan menerapkan protokol enkripsi yang sesuai dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi privasi data yang berlaku di PT RGS. Hal ini bertujuan untuk melindungi informasi sensitif karyawan dan menjaga integritas data perusahaan.
4. Membuat sistem presensi berbasis android menggantikan proses presensi manual menggunakan Google Form dengan solusi digital yang lebih efisien dan terotomatisasi untuk karyawan WFH di PT RGS. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pelaporan kehadiran karyawan.
5. melaksanakan program pelatihan yang memadai bagi karyawan PT RGS terkait penggunaan aplikasi presensi yang baru diimplementasikan. Hal ini bertujuan untuk mengatasi ketidaktahuan karyawan dan meningkatkan adopsi teknologi baru serta potensi optimalisasi dari sistem presensi yang diterapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## E. Manfaat Penelitian



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Berdasarkan penelitian yang akan di lakukan, diharapkan membawa manfaat kepada:

### 1. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat memperoleh pengalaman dalam merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan solusi teknologi informasi yang kompleks, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam bidang tersebut.

### 2. Bagi perusahaan

Melalui penelitian ini, peneliti dapat memperoleh pengalaman dalam merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan solusi teknologi informasi yang kompleks, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam bidang tersebut.

### 3. Bagi pembaca dan lembaga umum

Pembaca akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan teknologi terkini, seperti aplikasi mobile dan layanan Maps, dalam konteks manajemen sumber daya manusia. Hal ini dapat membantu pembaca untuk mengikuti perkembangan teknologi dan menerapkannya dalam lingkungan kerja mereka.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.